

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional (POMNAS) merupakan ajang kompetisi cabang Olah Raga yang ditujukan kepada seluruh mahasiswa di Indonesia. Kegiatan ini rutin dilaksanakan oleh Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, melalui organisasi Badan Pembina Olahraga Mahasiswa Indonesia (BAPOMI) yang di dasari oleh Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Undang-undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional dan Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Pelaksanaan Pomnas di delegasikan kepada Pengurus Provinsi Badan Pembina Olahraga Mahasiswa Indonesia (Pengprov BAPOMI) namun tetap di bawah tanggung jawab Pengurus Pusat Badan Pembina Olahraga Mahasiswa Indonesia. Pekan Olahraga Mahasiswa Tingkat Nasional (POMNAS) telah berlangsung sejak 1951 dan diselenggarakan setiap 2 (dua) tahun sekali, dengan waktu penyelenggaraan di sesuaikan kalender akademik perguruan tinggi yang telah ditentukan melalui Rapat Kerja Nasional, paling lambat 1 (satu) tahun sebelum penyelenggaraan POMNAS.

Universitas Khairun Ternate juga telah mengikuti kegiatan Pekan Olah Raga Mahasiswa Nasional (POMNAS). Menurut data yang telah di ambil dari staf bidang kemahasiswaan Universitas Khairun dalam 3 tahun ke belakang ada beberapa cabang olah raga yang diikuti dalam perlombaan, yaitu pada tahun 2019 terdapat 49 atlet dengan masing-masing cabor (atletik, pencak silat, kempo, karate, badminton, pentaque, catur, dan futsal). Pada tahun 2021 terdapat 21 atlet dengan masing-masing cabor (atletik, pencak silat, karate, taekwondo, dan pentaque). Pada tahun 2023 terdapat 21 atlet dengan masing-masing cabor (atletik, pencak silat, kempo, karate, taekwondo, panjat tebing dan juga bulu tangkis).

Dari data diatas dapat diketahui bahwa ada beberapa cabang olah raga yang belum memiliki wadah atau fasilitas yang memadai diantaranya Volli, Basket dan juga Bulutangkis, sehingga kurangnya peminat untuk turut andil dalam mengikuti kegiatan Pekan Olah Raga Mahasiswa Nasional (POMNAS). Hal tersebut tentu memerlukan sarana dan prasana yang lebih baik agar dapat membangkitkan minat dan bakat pada mahasiswa/i di Universitas Khairun.

Dengan adanya sarana prasana tersebut disisi lain dapat di manfaatkan untuk keuangan Universitas Khairun. Saat ini status pengelolaan keuangan Universitas Khairun telah berubah dari semula sebagai Perguruan Tinggi Negeri (PTN) Satker menjadi Perguruan Tinggi yang menerapkan Pengelolaan Keuangan dengan system Badan Layanan Umum (PTN PK BLU). Dengan status Badan Layanan Umum yang diberikan kepada Universitas Khairun memberikan fleksibilitas pengelolaan keuangan.

Perguruan Tinggi Negeri Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PTN PK BLU) Universitas Khairun butuh adanya core bisnis atau usaha-usaha bisnis yang menguntungkan. Universitas Khairun sendiri telah memiliki beberapa usaha bisnis, diantaranya; gedung serbaguna Aula Banau, peternakan ayam, air minum kemasan, dan juga percetakan.

Maka perancangan Gedung Indoor Sport atau Gedung Olahraga Dalam Ruangan yang bersifat multifungsi dan bisa disewakan ini dapat menjadi salah satu opsi dalam perkembangan core bisnis tersebut.

Dalam perancangan Gedung Indoor Sport tersebut memiliki kriteria cabang olahraga, yaitu; bola voli, bola basket, bulu tangkis, dan beberapa cabang olahraga lainnya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, dapat merumuskan permasalahan yaitu. Bagaimana merancang Gedung *Indoor Sport* di Universitas Khairun Dengan Pendekatan Arsitektur Kontemporer yang memadai agar mampu meningkatkan prestasi dibidang olahraga serta dapat menunjang aktifitas diluar kegiatan keolahragaan.

1.3 Tujuan dan Manfaat Perancangan

a. Tujuan :

Tujuan dari perancangan Gedung *Indoor Sport* ini sebagai wadah atau tempat yang mampu membangkitkan semangat dan minat dalam bidang keolahragaan, serta dapat menunjang aktivitas diluar kegiatan keolahragaan.

b. Manfaat :

1. Untuk memberikan wadah/fasilitas Gedung *Indoor Sport* bagi mahasiswa/i di Universitas Khairun, agar dapat mengembangkan ilmu pengetahuan sehingga menambah wawasan khususnya dibidang olahraga.
2. Untuk memberikan fasilitas seperti olahraga indoor dan kegiatan penunjang lainnya untuk masyarakat yang efektif

1.4 Ruang Lingkup Perancangan

Gedung *Indoor Sport* Universitas Khairun Dengan Pendekatan Arsitektur Kontemporer ini merupakan fasilitas yang mengutamakan cabang olahraga bola voli, bola basket dan bulutangkis, selain itu juga dapat digunakan untuk kegiatan-kegiatan diluar keolahragaan diantaranya, kegiatan exhibition, kompetisi atau perlombaan, kegiatan wisuda universitas, seminar, diskusi, dan rapat instansi atau organisasi kemahasiswaan. Tujuan lain juga untuk penyewaan gedung agar bagaimana bisa dikelola dengan baik untuk pemanfaatan kebutuhan lainnya sesuai dengan adanya PTN PK BLU (Perguruan Tinggi Negeri Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum), oleh karena itu perencanaan haruslah memperhatikan aspek-aspek perancangan yang dapat mendukung aktifitas-aktifitas didalam ruangan seperti struktur dan material bangunan serta fasilitas penunjang berupa sistem utilitas dan kelengkapan bangunan yang dibutuhkan pada gedung olahraga.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I : Pendahuluan

BAB ini menguraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat perancangan, ruang lingkup pembahasan dan sistematika penulisan.

BAB II : Tinjauan Teori

Pembahasan tentang teori-teori Arsitektur yang menggambarkan, serta menjabarkan objek rancangan, dan studi literatur.

BAB III : Metode Perancangan

Lokasi Penelitian, Teknik pengumpulan data, Sumber Data, Teknis analisis data, alur pikir konsep.

BAB IV : Tinjauan Objek Perancangan

Menguraikan tinjauan umum lokasi perancangan dan tinjauan khusus objek perancangan.

BAB V : Analisa dan Konsep Perancangan

Menguraikan analisis perancangan untuk menciptakan konsep perancangan sesuai dengan objek serta tema perancangan.

BAB VI : Penutup

Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran tentang hasil dari keseluruhan penulisan.